

## **Pengaruh Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Orang Tua, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi Di Desa Pekadan Kecamatan Galis**

**Hafifah, Ruski, Romiftahul Ulum**

STKIP PGRI Bangkalan

Correspondence email: syauqisyamsi25@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, serta lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi di desa pekadan Kecamatan Galis. Populasi dari penelitian ini yaitu anak yang lulus melanjutkan, yang lulus tidak melanjutkan dan yg lulus akan melanjutkan dengan menggunakan teknik *Random Sampling*, sehingga dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 50 responden. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini diketahui bahwa variabel pendidikan orang tua berpengaruh signifikan, hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu  $5,965 > 1,678$  dan nilai signifikan yaitu  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Variabel pendapatan orang tua, hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu  $5,986 > 1,678$  dan nilai signifikan yaitu  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Variabel lingkungan sosial, hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu  $6,329 > 1,678$  dan nilai signifikan yaitu  $0,00 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, serta lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi, hal ini sesuai dengan hasil uji F yaitu  $238,689 > 7,026$  dan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima.

**KataKunci:** pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, lingkungan sosial, minat melanjutkan

**Abstract.** This study was conducted to determine the effect of parental education, parental income, and social environment on interest in continuing higher education in the village of Pekaldan, Galis District. The population of this study are children who pass and continue, those who pass do not continue and those who pass will continue using the Random Sampling technique, so that in this study a sample of 50 respondents was taken. The results of the research that has been done are known that the parental education variable has a significant effect, this is in accordance with the results of the t test, namely  $5.965 > 1.678$  and the significant value is  $0.00 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_a$  is accepted. Parents' income variable, this is in accordance with the results of the t test, namely  $5.986 > 1.678$  and the significant value is  $0.00 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_a$  is accepted. The social environment variable, this is in accordance with the results of the t test, namely  $6.329 > 1.678$  and the significant value is  $0.00 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_a$  is accepted. The results simultaneously show that the variables of parents' education, parents' income, and social environment have a significant effect on the interest in continuing in higher education, this is in accordance with the results of the F test that is  $238,689 > 7.026$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_a$  accepted.

**Keywords:** parents' education, parents' income, social environment, interest in continuing.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan itu adalah suatu proses peningkatan suatu ilmu pengetahuan seseorang baik dari suatu keterampilan maupun dalam mencari solusi di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperkuat mengembangkan sumber daya yang berkualitas yang dapat dilakukan melalui pendidikan, baik formal maupun informal. Jadi pendidikan merupakan suatu hal yang menunjang akan pengetahuan seseorang serta untuk kebaikan pada masa yang akan datang. Sedangkan pendidikan berdasarkan Hidayah (2014) rencana pendidikan sejatinya merupakan rencana pembangunan moral dan budaya bangsa target akhir pendidikan merupakan peningkatan budaya bangsa bukan sekedar membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Pendapatan adalah suatu output yang diperoleh berdasarkan seseorang yang bekerja dalam suatu perusahaan jual beli yang berupa jasa dan barang sebagai akibatnya, lalu orang yang bekerja menerima honor atau upah buat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan juga merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pendorong bagi anak yang ingin melanjutkan perguruan tinggi, karena pendapatan orang tua juga menjadi penentu bagi anak. Apabila anak melihat kehidupan orang tua atau pendapatannya kecil maka mereka akan lebih memilih untuk tidak melanjutkan akan tetapi mereka akan bekerja agar mampu membantu perekonomian dalam suatu keluarga.

Lingkungan sosial merupakan kondisi kehidupan untuk mempengaruhi tingkah laku individu atau kelompok dalam proses kehidupan guna untuk saling melengkapi satu sama lain baik dalam bermasyarakat atau disekolah. Lingkungan sosial merupakan ruang lingkup insan, baik pergaulan antara pendidik dan peserta didik dan itupun sangat berpengaruh terhadap minat akan melanjutkan perguruan tinggi. Dimana lingkungan sosial juga merupakan salah satu pemberi motivasi selain dari pendidikan orang tua, pendapatan orang tua namun lingkungan sekolah merupakan perpaduan diantaranya. Lingkungan sosial disini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan

masyarakat, dan lingkungan sekolah, orang tua, teman serta guru juga harus mampu memberikan motivasi atau semangat terhadap anak yang ingin melanjutkan perguruan tinggi. Karena lingkungan sosial juga merupakan salah satu kondisi kehidupan untuk mempengaruhi tingkah laku individu. Menurut Bahri (2011) lingkungan sosial yaitu suatu kegiatan yang selalu ada dalam kehidupan sosial, bercanda memberi nasihat, satu sama yang lain dan gotong royong merupakan keterlibatan dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan yang sering terjadi dipendidikan, pendapatan dan lingkungan sosial banyak mereka yang tidak melanjutkan perguruan tinggi karena mereka mengalami permasalahan dengan pendapatan dan lingkungan sosial dan bahkan mereka mengacu terhadap suatu pendidikan orang tua. Karena orang tua yang memiliki pengetahuan lebih mereka akan memberikan motivasi dan gambaran betapa pentingnya suatu pendidikan. Karena suatu Negara akan maju karena pendidik bagus dan mempunyai kualitas baik, namun apabila pendidikan pada penduduk buruk maka akan berdampak dalam kemajuan suatu negara.

Desa Pekadan Kecamatan Galis merupakan masyarakat yang masih bisa dikatakan tertinggal karena pendidikan orang tua disana kebanyakan lulusan SD. Dalam keadaan sosial ekonomi menengah kebawah, kebanyakan pekerjaan orang tua disana petani dan pedagang kaki lima. Sertadalam faktor lingkungan sosial disana sangat dipengaruhi oleh sikap atau perilaku dari teman dan masyarakat sekitar. Dimana di Desa Pekadan Kecamatan Galis anak-anak setelah lulus langsung bekerja karena melihat dari pendidikan orang tua, pendapatan orang tua serta lingkungan sosial disana mayoritas bekerja atau tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Sehingga keinginan dan cita-cita seorang anak tidak tercapai karena kurangnya motivasi baik dari orang tua atau dari lingkungan sekitar. Oleh sebab itu pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, serta lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Maka dari itu perlunya suatu kesadaran tentang pengetahuan pendidikan bahwa penting bagi para remaja selaku generasi yang akan datang, sehingga penting untuk melanjutkan perguruan tinggi demi masa depan yang akan datang. Pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan lingkungan sosial juga harus harus mampu memberikan suatu dorongan terhadap peserta didik sehingga mereka giat dalam minat melanjutkan perguruan tinggi.

## METODE

Teknik penelitian yang ada pada penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, artinya penggunaan untuk memaparkan atau menjelaskan fenomena dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pekadan Kecamatan Galis. Waktu penelitian dilaksanakan pada Tanggal 29, bulan Desember 2021, pukul 14.00. Populasi penelitian ini semua variabel X1 pendidikan orang tua, X2 pendapatan orang tua, X3 lingkungan sosial dan Y minat melanjutkan perguruan tinggi. Dimana populasinya merupakan anak yang lulus melanjutkan, yang lulus tidak melanjutkan dan yang akan lulus melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan sampel 50 anak atau peserta didik yang diambil dari beberapa populasi diatas. (Ridwan, 2011)

Tabel 1  
Populasi dan Sampel

No	Objek Yang Diteliti	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Anak yang lulus melanjutkan	25	20
2	Yang lulus tidak melanjutkan	60	20
3	Yang akan lulus ingin melanjutkan	15	10
	Total	100	50

Sumber: data olahan

Pengumpulan data dari variabel X1, X2 dan X3 yaitu pendapatan orang tua, pendidikan orang tua, dan lingkungan sosial menggunakan angket skala likert yang sudah di uji kevaliditasannya dan reliabilitasnya. Sedangkan pada variabel Y yaitu minat melanjutkan perguruan tinggi menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Pengujian data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi berganda dan uji hipotesis. Uji Normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar 0,05.

Analisis data menggunakan uji regresi berganda bertujuan untuk memprediksi bagaimana kenaikan dan penurunan pada variabel X1, X2, X3 memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, serta lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Hipotesis penelitian evaluasi koefisien regresi secara parsial, pengujian dilakukan untuk mengetahui peran parsial antara variabel dependen menggunakan perkiraan variabel lain dipercaya konstan jumlahnya, yang terdiri dari hipotesis 1 dan 2 atau uji t dan uji f dimana uji t dilakukan untuk menguji penelitian evaluasi koefisien regresi secara parsial atau individu sedangkan uji f yaitu uji simultan akan diuji imbas dari ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## HASIL

Hasil data diatas dapat diketahui bahwa hasil uji F dengan nilai signifikan 0,000, hal ini berarti  $0,000 \leq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Apabila secara statistik dengan df regression 3 dan df residual 46, yang diperoleh dari F tabel sebesar 2,807; yang berarti  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $238,689 \geq 2,807$ ) sehingga secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat masuk perguruan tinggi di desa pekadan kecamatan galis. Deskriptis data penilaian yang diperoleh dari data penelitian masing masing variabel. Uji validitas pada variabel tentang pendidikan orang tua penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 50 responden dengan r tabel 0,2787 dengan tingkat signifikan 0,05.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Orang Tua (X1)**

Indikator	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0,759	0,2787	Valid
X1.2	0,498	0,2787	Valid
X1.3	0,762	0,2787	Valid

Sumber : Data olahan

Tabel 2 menunjukkan bahwasannya 3item pertanyaan yang terdapat pada variabel pendidikan orang tua mempunyai nilai r hitung  $>r$  tabel. Sehingga dapat dinyatakan valid dan telah layak buat pengukuran variabel penelitian. Uji validitas pada variabel tentang pendapatan orang tua penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 50 responden dengan r tabel 0,2787 dengan tingkat signifikan 0,05. Sedangkan Tabel 3 menunjukkan bahwasannya 5 item pertanyaan yang terdapat pada variabel pendapatan orang tuamempunyai nilai r hitung  $>r$  tabel. Sehingga dikatakan valid dan telah layak buat pengukuran variable penelitian. Uji validitas pada variabel ini tentang lingkungan sosial penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 50 responden dengan r tabel 0,2787 dengan tingkat signifikan 0,05.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Orang Tua(X2)**

Indikator	r hitung	r table	Keterangan
X2.1	0, 569	0,2787	Valid
X2.2	0, 700	0,2787	Valid
X2.3	0, 307	0,2787	Valid
X2.4	0, 561	0,2787	Valid
X2.5	0, 519	0,2787	Valid

Sumber : Data olahan

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial (X3)**

Indikator	r hitung	r table	Keterangan
X3.1	0, 410	0,2787	Valid
X3.2	0, 543	0,2787	Valid
X3.3	0, 623	0,2787	Valid
X3.4	0, 759	0,2787	Valid
X3.5	0, 623	0,2787	Valid
X3.6	0, 498	0,2787	Valid
X3.7	0,623	0,2787	Valid

Sumber : Data olahan

Tabel 4 menunjukkan bahwasannya 7 item pertanyaan yang terdapat pada variabel lingkungan sosial mempunyai nilai r hitung  $>r$  tabel. Sehingga dikatakan valid dan telah layak buat pengukuran variable penelitian. Uji validitas variabel ini tentang kemauan melanjutkan perguruan tinggi penelitian kuesioner yang di gunakan sebanyak 50 responden dengan r tabel 0,2787 dengan tingkat signifikan 0,05. Sedangkan Tabel 5 menunjukkan bahwasannya 5 item pertanyaan yang terdapat pada variabel minat melanjutkan perguruan tinggimempunyai nilai r hitung  $>r$  tabel. Sehingga dikatakan valid dan telah layak buat pengukuran variabel penelitian.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)**

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,661	0,2787	Valid
Y1.2	0,386	0,2787	Valid
Y1.3	0,607	0,2787	Valid
Y1.4	0,737	0,2787	Valid
Y1.5	0,590	0,2787	Valid

Sumber : Data olahan

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Uji Reabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	20

Sumber : Data olahan

Tabel 6 bahwasannya semua variabel dapat dinyatakan reliabel. Hal ini terbukti adanya nilai cronbach's alpha > signifikan (0,6) pada mana  $0,751 > 0,6$ ; hasil reabilitas ini dinyatakan reliabel. Sedangkan Tabel 7 diperoleh nilai signifikansinya sebanyak 0,200 berarti hal ini menerangkan bahwa contoh regresi berdistribusi normal dikarenakan nilai signifikansinya  $> 0,05$  sebagai akibatnya nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogrov-Smimov Test**

Unstandardize Residual		
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2.56830916
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.058
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data olahan

**Tabel 8**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardize Coefficients		Unstandardize Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.206	3.558			.339	.736
Pendidikan orang tua	1.750	.293	.304		5.965	.000
Pendapatan orang tua	1.841	.308	.351		5.986	.000
Lingkungan sosial	1.282	.203	.428		6.329	.000

Sumber : Data olahan

Tabel 8 menjelaskan persamaan regresi linear berganda menggunakan :

- $b_1 =$  Nilai 0,293 bermakna pendidikan orang tua (X1) meningkatkan satuan, sehingga minat (Y) bisa meningkatkan sebesar 0,293 satuan pada asumsi variabel lain konstan.
- $b_2 =$  Nilai 0,308 bermakna pendidikan orang tua (X2) meningkatkan satuan, sehingga minat (Y) bisa meningkatkan sebesar 0,308 satuan pada asumsi variabel lain konstan.
- $b_3 =$  Nilai 0,203 bermakna pendidikan orang tua (X3) meningkatkan satuan, sehingga minat (Y) bisa meningkatkan sebesar 0,203 satuan pada asumsi variabel konstan.

Tabel 8 juga menjelaskan hasil uji t adalah sebagai berikut:

- Nilai  $t_{hitung}$  pendidikan orang tua 5.965 dan nilai  $t_{tabel}$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $5,965 > 1,678$ , maka disimpulkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan  $0,000 < 0,05$  persial terhadap pendidikan orang tua. Artinya variabel pendidikan orang tua berpengaruh pada minat melanjutkan perguruan tinggi.

- b. Nilai  $t_{hitung}$  pendapatan orang tua 5.986 nilai  $t_{tabel}$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $5,986 > 1,678$ , maka disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan  $0,000 < 0,05$  secara parsial terhadap pendapatan orang tua. Artinya variabel pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi.
- c. Nilai  $t_{hitung}$  lingkungan sosial orang tua 6.329 dan nilai  $t_{tabel}$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $6,329 > 1,678$ , maka disimpulkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan  $0,000 < 0,05$  secara parsial terhadap pendidikan orang tua. Artinya variabel lingkungan sosial mempengaruhi terhadap minat masuk perguruan tinggi.

**Tabel 9**  
**Uji F (Simultan)**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5031.366	3	1677.122	238.689	.000 <sup>b</sup>
	Residual	323.214	46	7.026		
	Total	5354.580	49			

Sumber : Data olahan

Tabel 9 menunjukkan bahwa hasil pengujian secara signifikan  $0,000$  yg bermakna bahwa  $0,000 < 0,05$ ; Sehingga bisa disimpulkan terdapat pengaruh secara bersamaan pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan lingkungan sosial, pada minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 238,689,  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $0,05$  menggunakan df buat regression 3 dan df residual 46 yaitu 7.026, sehingga  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $238,689 > 7,026$ ); yaitu ada pengaruh serentak positif pada pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan lingkungan sosial pada minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di desa pekadan kecamatan galis. Temuan penelitian dari hasil statistik uji t untuk variabel pendidikan orang tua diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pendidikan orang tua 5,965 dan nilai  $t_{tabel}$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $5,965 > 1,678$ ; dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan orang tua berpengaruh secara positif dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  secara parsial terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan orang tua mempengaruhi minat melanjutkan perguruan tinggi. Sedangkan penelitian Rini (2012) variabel tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh signifikan minat melanjutkan perguruan tinggi didapat dari hasil statistik uji t untuk variabel pendapatan orang tua diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pendapatan orang tua 0,388 dan nilai  $t_{tabel}$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $0,388 > 0,195$ ; hal ini menunjukkan bahwa minat pendidikan orang tua yang bersifat positif dan signifikan  $0,000 < 0,05$  yang secara parsial terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Pendidikan orang tua sangat mempengaruhi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Temuan penelitian dari hasil statistik uji t untuk variabel pendapatan orang tua, nilai  $t_{hitung}$  pendapatan orang tua 5,986 dan nilai  $t_{tabel}$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $5,986 > 1,678$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua memiliki berpengaruh positif dan signifikan  $0,000 < 0,05$  secara parsial terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan. Artinya variabel pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Sedangkan penelitian Mufarroha (2018) variabel pendapatan orang tua juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi dari hasil statistik uji t pada variabel pendapatan orang tua didapat nilai  $t_{hitung}$  pendapatan orang tua 2,190 dan nilai  $t_{tabel}$  sehingga angka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $2,190 > 1,990$ , artinya pendapatan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan  $0,000 < 0,05$  secara parsial terhadap melanjutkan perguruan tinggi.

Berdasarkan temuan peneliti dari hasil statistik uji t untuk variabel lingkungan sosial yang dipengaruhi oleh nilai  $t_{hitung}$  lingkungan sosial 6,329 dan nilai  $t_{tabel}$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $6,329 > 1,678$ , untuk menyimpulkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh secara positif dan signifikannya  $0,000 < 0,05$  secara parsial terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Artinya variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi. Sedangkan penelitian Mufarroha (2018) juga berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi dari hasil statistik uji t untuk variabel pendapatan orang tua diambil nilai  $t_{hitung}$  pendapatan orang tua 8,460 dan nilai  $t_{tabel}$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $8,460 > 1,990$ , artinya lingkungan sosial berpengaruh secara signifikan dan parsial  $0,000 < 0,05$  pada preferensi melanjutkan ke perguruan tinggi. Lingkungan sosial sangat mempengaruhi terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh secara signifikan atau bersamaan terhadap minat melanjutkan perguruan tinggi pada desa pekadan kecamatan galis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rinela Cipta.
- Arikonto, Suharsimi. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Asara
- Depdikbud. 2003. *Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Haryanto, 2012, *Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli*,
- Iskandarwasid, & Sunendar, Dadang. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Khadijah, S dkk. 2017. Analisis minat peserta didik untuk melanjutkan perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Soial*. 26(2).178-188.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Edisi Revisi. Jakarta, PT Renika Cipta.
- Sadirman, A. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sari, Febrian, 2015, Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosaial dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen. *Skripsi*. Semarang, Fakultas Ekonomi.
- Silaen, S. 2018. *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor
- Wira, 2017. Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Status Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi (Studi Kasus STIE, Maha Putra Riau). *Skripsi*. Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Riau.